

## ABSTRAK

**Mika Nofi Khundriyah. 1520210136. Analisis Pengaruh NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BRI Syariah Periode 2011-2018.**

BRI Syariah mencatat rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing/NPF*) menembus 4,3% pada September 2018, meskipun berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih 18,73%. Nilai NPF *net* yang melebihi 4% ini terjadi sejak September 2017, dan selalu menutup tahun dengan NPF *gross* di atas 4. Rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) BRI Syariah selama tahun 2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Semakin rendahnya rasio FDR dan BOPO, memberikan indikasi semakin tingginya profit yang diperoleh bank. Namun hal itu justru berbanding terbalik, dimana kenaikan nilai NPF, FDR, dan BOPO diikuti dengan kenaikan ROA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh NPF, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh ROA pada BRI Syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder. Teknik penelitian yang digunakan ialah teknik *purposive sampling*, dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan triwulan BRI Syariah periode Maret 2011 sampai Desember 2018 yaitu sebanyak 32 sampel.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel NPF dan BOPO berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA BRI Syariah Periode 2011-2018, sedangkan variabel FDR tidak berpengaruh terhadap ROA BRI Syariah Periode 2011-2018. Hal tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi nilai NPF dan BOPO, maka laba yang diperoleh BRI Syariah semakin turun. Sedangkan naik turunnya variabel FDR tidak berpengaruh terhadap laba yang diperoleh BRI Syariah.

***Kata Kunci:* NPF, FDR, BOPO, ROA, dan Profitabilitas**